

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Toko kelontong merupakan jenis bidang usaha retail menengah kebawah yang marak kita jumpai, tetapi dengan perkembangan zaman toko kelontong cepat atau lambat akan kalah bersaing dengan toko konvensional dikarenakan pengaturan rantai pasokan dan sistem yang dipakai masih bersifat tradisional. Penentuan sebuah sistem yang mengatur tentang bagaimana penyusunan rantai pasok pada sebuah bidang usaha dianggap sangat penting dikarenakan sebuah sistem tersebut dapat menunjang pada pertumbuhan selanjutnya [1].

Supply Chain Management (SCM) merupakan kegiatan yang meliputi semua operasi mulai barang dari pemasok kemudian barang tersebut diolah menjadi barang setengah jadi atau sudah dapat dikonsumsi kemudian disebarkan kepada pengguna atau pelanggan [2].

Diperlukannya sebuah sistem informasi yang dapat mengatur dan mengelola tentang persediaan yang ada yang masih bersifat manual sehingga standar yang digunakan masih kalah jauh dengan toko konvensional yang ada. Kumpulan data informasi merupakan sebuah sistem data yang dikapsulasi yang membutuhkan arus informasi harian dan memberikan data yang konsisten dengan data informasi yang mereka butuhkan untuk pengambilan keputusan [3]. Supply Chain Management (SCM) adalah suatu gagasan yang berguna untuk peningkatan profit secara keseluruhan dalam rantai pasok melalui peningkatan waktu, lokasi, dan aliran kuantitas barang [4]. Dalam sistem pengendalian rantai pasokan pengendalian persediaan

sangatlah penting, dikarenakan ketersediaan stok dan pemesanan ulang barang akan mengalami sebuah fluktuasi atau ketidakpastian yang akan dikaitkan dengan jumlah biaya. Oleh sebab itu manajemen persediaan yang baik akan berkontribusi terhadap peningkatan keuntungan, kepuasan pelanggan, dan juga biaya yang lebih rendah [5].

Dalam kegiatan Supply Chain Management (SCM) integrasi dibutuhkan agar keberlangsungan alur proses rantai pasok berjalan dengan lancar. Metode rantai pasok merupakan sebuah metode yang bersifat pendekatan untuk mengatur sebuah bidang usaha, oleh karena itu bidang usaha atau perusahaan harus menyetujui ketika menggunakan metode ini harus ada dasar integrasi dan semangat-semangat berkolaborasi [6].

Perbaikan jaringan pada rantai pasok terkadang terbatas hanya pada level distributor atau retailer besar tanpa adanya perbaikan di sektor yang langsung berhadapan dengan konsumen yaitu toko kelontong. Dalam penelitian ini toko kelontong yang menjadi komponen terakhir aliran rantai pasok akan dianalisa dan dibuatkan sebuah pemodelan untuk meningkatkan responsifitas yang berdampak pada daya saing dalam penjualan. Suatu analisa yang dilakukan dari lingkup yang kecil akan membawa dampak besar bagi keberlangsungan aliran tersebut , dikarenakan terganggunya sumber daya dan arus informasi dalam jaringan rantai pasok akan menimbulkan dampak atau resiko kedepannya [7].

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara merancang jaringan rantai pasok toko kelontong di kecamatan Gondang yang responsif?.

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuat sebuah rancangan jaringan rantai pasok yang responsif pada toko kelontong di wilayah Kecamatan Gondang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi tempat penelitian sebagai referensi atau konsep dalam merancang jaringan rantai pasok yang responsif.
2. Bagi Universitas sebagai sarana mitra dan juga *transfer of knowledge*.

1.5 Batasan masalah

Batasan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini bersifat konseptual dan juga rantai pasok hanya dalam lingkup toko kelontong di 9 desa di Kecamatan Gondang.
2. Penelitian ini hanya mencakup mengenai jumlah toko kelontong dan lokasi dimana toko tersebut didirikan manajemen biaya dan jumlah kapasitas pengiriman.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah :

1. Perancangan jaringan rantai pasok berpengaruh besar kepada responsifitas yang dilakukan dalam kegiatan *Supply Chain*.
2. Peningkatan kualitas operasional dengan cara membuat jaringan rantai pasok yang baru akan memberikan *value* lebih terhadap pelayanan dan ketersediaan barang yang diinginkan.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang dari permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, asumsi penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka

Bagian ini memuat hipotesis-hipotesis logis yang terkait dengan pokok permasalahan dalam menyelesaikan penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan metodologi penelitian yang digunakan dalam permodelan serta formulasi matematis.

Bab IV Analisa dan Pembahasan

Pada Bab ini akan menampilkan beberapa penjelasan yang dilakukan saat penelitian yang diolah pada bab sebelumnya. Hasil yang didapat dari pengolahan data tersebut akan dilakukan sebuah pembahasan dan juga interpretasi yang didapat dari teori-teori yang telah dibahas sebelumnya.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada Bab ini berisikan penutup yang berisikan saran dan kesimpulan yang diambil berupa rangkuman dari hasil penelitian yang sudah dilakukan